

PERANAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN POLITIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK

Oleh

Lukita Dewi

dewilukita35@gmail.com

Universitas Suryakencana

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter generasi muda. Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri dan memiliki keterampilan. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang lebih menekankan siswa nya agar bisa menjadi warganegara yang berkarakter baik. Selain itu pendidikan kewarganegaraan mengajarkan siswanya untuk mampu melaksanakan hak dan kewajiban nya serta mendorong siswa agar bisa berpikir lebih kritis. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting karena salah satu tujuan dari pendidikan kewarganegaraan yaitu untuk menanamkan nilai-nilai moral kebangsaan bagi para generasi muda. Pendidikan menjadi tolak ukur dalam menjalankan kewajiban sehingga generasi muda dapat memperoleh hak-haknya sebagai warganegara. Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini yaitu metode kualitatif dan teknik yang digunakan yaitu melalui observasi. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yang sangat penting untuk generasi muda karena mampu melahirkan generasi muda yang memiliki karakter yang baik karena dengan karakter yang baik akan sangat mempengaruhi kehidupan di masa yang akan mendatang.

Kata Kunci: Pendidikan kewarganegaraan, karakter, generasi muda.

PENDAHULUAN

Di era serba canggih ini, kita di tuntut untuk bisa berpikir secara kritis dalam hal apapun tidak terlepas dalam hal politik. Politik merupakan sarana untuk mendapatkan dan

mempertahankan kekuasaan yang kita miliki dengan memiliki kekuasaan kita mampu merubah tatanan hidup. Dengan pendidikan kewarganegaraan yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap politik melaluisarana pendidikan di lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan salah satu upaya sadar untuk membentuk peserta didik agar bisa menjadi manusia yang lebih baik dengan melalui bimbingan serta pengajaran dan pelatihan untuk keberlangsungan hidup di masa depan. Selain itu pendidikan adalah proses pembelajaran agar memiliki pengetahuan yang luas dan bisa melatih keterampilan. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu agar generasi muda dapat memperoleh kebiasaan yang telah dilakukan secara turun temurun dan generasi muda dapat melakukan pengembangan potensi agar bisa menjadi manusia yang cerdas dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan ter-rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan adalah pemberian pemahaman, bimbingan dari seorang dewasa kepada murid untuk mendapatkan kedewasaan dalam melaksanakan peranannya dalam kehidupan secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan sistem pendidikan yang utuh dalam sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, Proses pendidikan kewarganegaraan di wujudkan dalam kurikulum pada semua jenjang pendidikan. Pergeseran yang terjadi pada saat ini menjadi sebuah masalah bagi para pelajar di Indonesia. Berbagai kasus yang melibatkan remaja mulai mengkhawatirkan para orangtua hal ini menjadi tanggung jawab untuk seluruh pihak-pihak dalam lembaga pendidikan. Tidak bisa di pungkiri bahwa remaja Indonesia mengalami masalah penurunan moral salah satu tugas pendidikan kewarganegaraan yaitu untuk membentuk karakter generasi muda. Perubahan karakter yang di alami oleh generasi muda merupakan usaha yang di sengaja dan di rencanakan. Peranan pendidikan kewarganegaraan adalah membina warganegara khususnya generasi muda agar

memiliki karakter yang baik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan kewarganegaraan bagi generasi penerus sangat penting dalam rangka menumbuhkan kesadaran bela negara dan mampu meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air. Generasi muda merupakan penerus yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa depan dalam pendidikan kewarganegaraan peserta didik dibekali dengan hal-hal yang akan meningkatkan rasa nasionalisme. Pemahaman yang di berikan akan meningkatkan sikap dan tingkahlaku yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena mampu mengarahkan siswa untuk mengetahui peranan sistem, aturan dan segala sesuatu yang mempunyai kaitan dengan kemasyarakatan dan kenegaraan. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan peserta didik menjadi pribadi yang berbudi luhur, bertanggung jawab dan memiliki moral yang baik. Karena dengan memiliki moral yang baik generasi muda dapat membangun negri ini menjadi lebih baik lagi dan tidak mudah terpengaruh Oleh keadaan. Kemajuan suatu bangsa dan Negara di tentukan oleh karakter yang dimiliki oleh warganegara nya utamanya karakter pemuda. Pemuda sebagai penerus pembangunan bangsa dan Negara. Generasi muda sangat berperan penting untuk memajukan bangsa. Menurut bahasa karakter adalah tabiat atau kebiasaan sedangkan menurut Ahli psikologi karakter adalah sebuah sistem keyakinan atau kebiasaan yang bisa mengarahkan suatu tindakan individu.

Karakter menurut (W.B. Saunders, 1977, hlm. 126) Karakter adalah sifat nyata yang ada pada setiap individu dan setiap individu memiliki karakter yang berbeda. Untuk kemajuan negara republik Indonesia diperlukan karakter yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong dan berbudaya maka jika generasi muda memiliki karakter tersebut tentu bangsa ini akan memiliki kemajuan dari sebelumnya. Oleh karena itu, karakter bangsa yang di bangun dalam jati diri seseorang harus ditanamkan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Tidak hanya di ruang lingkup lembaga pendidikan saja, dukungan lingkungan disekitar baik di rumah, dan masyarakat memiliki andil dalam membangun karakter bangsa seseorang. Untuk itu, semestinya

lingkungan tersebut disterilkan dari unsur-unsur yang mengganggu proses pembentukan karakter dan menjadi ruang yang ramah bagi generasi muda untuk menumbuhkan karakter bangsa. Salah satunya melindungi mereka dari pencemaran paham dan sikap radikal yang mulai menyasar pada generasi muda yang lemah wawasan kebangsaannya.

LANDASAN TEORI

Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik

Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia adalah pendidikan yang memfokuskan materinya pada peranan warga negara dalam kehidupan bernegara. Dimana hal ini bertujuan untuk memajukan peranan tersebut berdasarkan ketentuan Pancasila dan UUD 1945, agar menjadi warga negara yang menjadi harapan bangsa dan dapat diandalkan negara (Wijaya, 2020, hlm. 63). Pendidikan politik dan pendidikan kewarganegaraan adalah dua hal yang mempengaruhi satu sama lain. Antara pendidikan politik dengan pendidikan kewarganegaraan mempunyai hubungan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Pendidikan Politik yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang terkandung pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang mencerminkan tujuan yang diharapkan dari setiap warga negara. Penerapan pendidikan politik pada pendidikan kewarganegaraan di sekolah dapat diterapkan melalui menyadarkan hak dan kewajiban peserta didik lewat partisipasinya dalam memilih ketua OSIS di sekolah.

Menurut Mas'oed (1986), pendidikan politik adalah bagian dari sosialisasi politik, khususnya pembentukan nilai politik dan menunjukkan bagaimana setiap masyarakat harus berpartisipasi dalam sistem politiknya. Pendidikan politik tidak sebatas memperkenalkan peran individu dalam berpartisipasi di sebuah pemerintahan dimana politik dijalankan. Namun bisa juga dijalankan pada institusi persekolahan yaitu dimana pendidikan politik lebih dikenal sebagai pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan politik dalam mata pelajaran PKn bisa digunakan fungsinya untuk membina siswa supaya menjadi warga negara yang melek politik. Dengan demikian, upaya pendidikan politik merupakan sarana

penting dalam mendidik warga negara atau individu untuk memperoleh informasi, wawasan, dan pemahaman tentang sistem politik yang berdampak pada persepsi politik dan peka terhadap fenomena politik yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, warga negara diharapkan memiliki kemampuan berpolitik sehingga dapat mengambil sikap kritis dan mampu mencari jalan keluar dari permasalahan politik yang meliputinya. Pendidikan politik dengan demikian membentuk dasar yang kuat bagi proses demokrasi. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik dapat membangun sikap demokratis siswa di sekolah. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru berusaha membangun sikap siswa dengan ditanamkannya nilai-nilai yang dapat membangun kesadaran politik siswa (Bashori, 2018, hlm. 290). Jadi pendidikan politik pada pendidikan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang bagaimana caranya membentuk warga negara yang baik, yaitu warga negara yang terdidik secara politik, memiliki kesadaran politik dan berperan serta dalam kehidupan politik, partisipasi politik, cerdas dan bertanggung jawab.

Pendidikan politik dalam membentuk karakter generasi muda

Generasi muda dan politik adalah suatu hal yang baru di perbincangkan. Berbagai sejarah yang pernah di lalui oleh generasi muda dalam perpolitikan yang ada di Indonesia, generasi muda telah memperlihatkan partisipasi politik yang tinggi sebagai usaha membebaskan diri dari berbagai berlenggu. Generasi muda merupakan salah satu yang memiliki potensi sebagai penerus bangsa dan mampu untuk membangun bangsa menjadi lebih baik sesuai perkembangan zaman oleh sebab itu yang menjadi permasalahan bagi pemuda sebagai komponen bangsa yaitu Bagaimana memantapkan wawasan kebangsaan dengan proses pendidikan politik dalam memperkuat ketahanan nasional guna memulihkan harkat dan martabat bangsa. Pada saat ini perubahan sosial budaya merupakan sebuah gejala sosial yang dapat mengakibatkan timbulnya perubahan dalam lingkungan masyarakat. Menurut (Yanuar, 2017, hlm.55) kesadaran politik warga masyarakat menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan partisipasi politik masyarakat, tanpa kesadaran

berpolitik tentu tidak terwujud partisipasi politik yang aktif sehingga kehidupan demokrasi yang baik di daerah pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Dengan demikian pendidikan politik dapat meningkatkan kesadaran politik generasi muda sehingga dapat mempengaruhi partisipasi politik dalam kehidupan berdemokrasi.

Pendidikan politik menjadi hal yang sangat penting bagi seluruh warganegara khususnya generasi muda Agar-agar bisa menanamkan nilai-nilai pengetahuan politik agar menjadi warga negara yang baik. Pengetahuan dan pemahaman politik ini sangat penting bagi generasi muda agar mereka mengetahui hak-hak dan kewajiban dalam upaya berkehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik secara umum merupakan suatu proses pembinaan terhadap seseorang agar dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sistem politik yang ideal yang hendak dibangun. Pendidikan politik tidak hanya berupa proses dalam rangka menambah pengetahuan saja akan tetapi Bagaimana seseorang melalui pendidikan politik dapat bertindak sesuai aturan. Seperti yang di kemukakan oleh (Alfian, 1983,hlm.235) yang mengatakan bahwa pendidikan politik dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat sehingga mereka memahami dan menghayati betul nilai yang terkandung dalam sistem politik ideal yang hendak dibangun.

Peran pendidikan politik yaitu untuk membentuk karakter warga negara yang baik, bertanggung jawab dan demokratis selain itu pendidikan politik mempunyai tujuan agar warganegara lebih memahami situasi politik jika terdapat konflik dan masyarakat berani mengambil sikap yang tegas untuk memberikan kritik serta bisa menghadapi situasi yang tidak sesuai dan sanggup untuk memperjuangkan kepentingan dan ideologi tertentu supaya kita dapat menjaga keamanan serta kesejahteraan hidup bersama. Menurut (Kartono, 2009, hlm. 78). Bahwa pendidikan politik adalah upaya belajar dan latihan mensistematikkan aktivitas sosial, dan membangun kebijakan-kebijakan terhadap sesama manusia di suatu wilayah Negara. Berdasarkan Instruksi Presiden No. 12 Tahun 1982 Tentang Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda, dinyatakan bahwa pendidikan politik merupakan rangkaian

usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kesadaran politik dan kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai budaya politik bangsa. Pendidikan politik juga harus merupakan bagian proses perubahan kehidupan politik bangsa Indonesia yang sedang dilakukan dewasa ini dalam rangka usaha menciptakan suatu sistem politik yang benar-benar demokratis, stabil, efektif, dan efisien. Dengan demikian pendidikan politik adalah proses penanaman nilai-nilai dan norma-norma dasar dari ideologi suatu negara yang dilakukan dengan sadar, terorganisir, terencana, dan berlangsung kontinyu dari satu generasi kepada generasi berikutnya dalam rangka membangun watak bangsa (nation character building). Menurut (Firmanzah, 2008, hlm. 24). Masyarakat dewasa ini sudah mendapatkan pendidikan politik yang relatif lebih luas dan lebih baik dibandingkan dengan masyarakat sebelumnya. Pendidikan politik sangat didukung oleh ketersediaan dan kemudahan akses informasi. Pendidikan politik masyarakat tidak hanya dilakukan melalui proses pemberian informasi dan pembelajaran di ruang-ruang kelas dan media massa. Berbagai informasi seperti melalui internet dapat dengan mudah mencari informasi dan berita yang terkait dengan kehidupan politik. Menurut (Maemonah, 2012) Pendidikan politik merupakan proses pembelajaran yang mencoba memahami tentang hak dan kewajiban warga negara.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan politik

Pendidikan politik merupakan bagian dari pendidikan kewarganegaraan yang diterapkan oleh berbagai negara, namun dengan istilah yang berbeda-beda. Pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan politik saling berkaitan dimana pendidikan tersebut mampu membentuk peserta didik agar bisa berpikir lebih kritis terhadap politik yang saat ini sedang terjadi, selain itu pendidikan kewarganegaraan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik agar bisa menjadi warganegara yang bertanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan secara akademis memiliki arti yang jelas yakni ilmu politik, artinya Pendidikan Kewarganegaraan tidak akan mudah terpengaruh, baik itu dari dalam maupun luar yang sekiranya dapat mempengaruhi karakter

bangsa Indonesia. Oleh karenanya akar ilmu Pendidikan yang jelas serta pembahasan materi yang jelas akan memperkuat karakter dari generasi bangsa khususnya para siswa di persekolahan karena merekalah yang akan mengisi kursi kepemimpinan kedepannya untuk memperbaiki citra karakter pemimpin saat ini yang sebagian besar sangat merugikan bangsa Indonesia (Pahlevi, 2017, hlm.74). Pendidikan Kewarganegaraan menitikberatkan pada upaya membentuk

Warga negara Indonesia menjadi Pancasilais agar dapat mempraktekkan partisipasi masyarakat (Nanggala, 2020, hlm. 14). Dalam negara kebangsaan yang demokratis, pendidikan kewarganegaraan bukan sekedar dimasukan dalam kurikulum persekolahan pendidikan kewarganegaraan sangat penting diajarkan kepada generasi muda karena di pandang sebagai salah satu usaha untuk membentuk karakter yang baik agar bisa sejalan dengan cita-cita bangsa selain itu Karakter yang baik akan mampu membuat negara lebih maju. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan cikal bakal dari pendidikan politik, dan memiliki hubungannya yang erat. Mengapa demikian, karena pendidikan kewarganegaraan mengandung bermacam-macam unsur dari pendidikan politik. Sistem yang dianut pendidikan kewarganegaraan yaitu melaksanakan aturan hukum, menghargai hak orang lain, memiliki informasi dan perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakatnya, melakukan pengawasan terhadap para pemimpin yang dipilihnya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, melakukan komunikasi dengan para wakil di sekolah, pemerintah lokal, pemerintah nasional, memberikan suara dalam suatu pemilihan, membayar pajak, menjadi saksi di pengadilan, bersedia untuk mengikuti wajib militer dan masih banyak hal lainnya (Yahzinka, 2019, hlm. 90). Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian dari pendidikan politik dan demokrasi. Apabila istilah pendidikan kewarganegaraan banyak dijumpai dan digunakan dalam pendidikan di persekolahan, sedangkan pendidikan politik dan demokrasi lebih banyak dikembangkan dalam pendidikan luar sekolah.

PEMBAHASAN

Pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan politik mempunyai peran yang sangat penting dan strategis. Pendidikan politik merupakan bagian dari pendidikan kewarganegaraan keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak bisa di pisahkan karena saling keterkaitan dimana keduanya mengajarkan peserta didik untuk mempunyai karakter yang baik agar bisa hidup berbangsa dan bernegara sesuai dengan arah dan cita-cita bangsa. Pendidikan politik merupakan sarana penting dalam mendidik warga negara atau individu untuk memperoleh informasi, wawasan, dan pemahaman tentang sistem politik yang berdampak pada persepsi politik dan peka terhadap fenomena politik yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, warga negara diharapkan memiliki kemampuan berpolitik sehingga dapat mengambil sikap kritis dan mampu mencari jalan keluar dari permasalahan politik yang meliputinya. Pendidikan politik merupakan rangkaian usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kesadaran politik dan kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai budaya politik bangsa. Pendidikan politik juga merupakan bagian proses perubahan kehidupan politik bangsa Indonesia yang sedang dilakukan dewasa ini dalam rangka usaha menciptakan suatu sistem politik yang benar-benar demokratis, stabil, efektif, dan efisien Pendidikan politik secara umum merupakan suatu proses pembinaan terhadap seseorang agar dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sistem politik yang ideal yang hendak dibangun. Pendidikan politik tidak hanya berupa proses dalam rangka menambah pengetahuan saja akan tetapi Bagaimana seseorang melalui pendidikan politik dapat bertindak sesuai aturan agar bisa hidup sejalan dengan arah dan cita-cita bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan melalui studi pustaka/literatur dengan menelaah berbagai jurnal yang berkaitan dengan peran pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan politik sebagai

sumber referensi. Studi pustaka ini berfungsi untuk memperoleh informasi dari peneliti terdahulu sebagai pedoman dalam penulisan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai peranan pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik dalam membentuk karakter generasi muda.

Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu agar generasi muda dapat memperoleh kebiasaan yang telah dilakukan secara turun temurun dan generasi muda dapat melakukan pengembangan potensi agar bisa menjadi manusia yang cerdas dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena mampu mengarahkan siswa untuk mengetahui peranan sistem, aturan dan segala sesuatu yang mempunyai kaitan dengan kemasyarakatan dan kenegaraan. Pembahasan Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia adalah pendidikan yang memfokuskan materinya pada peranan warga negara dalam kehidupan bernegara. Pendidikan Politik yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang terkandung pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang mencerminkan tujuan yang diharapkan dari setiap warga negara. Dengan demikian, upaya pendidikan politik merupakan sarana penting dalam mendidik warga negara atau individu untuk memperoleh informasi, wawasan, dan pemahaman tentang sistem politik yang berdampak pada persepsi politik dan peka terhadap fenomena politik yang terjadi di sekitarnya. Jadi pendidikan politik pada pendidikan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang bagaimana caranya membentuk warga negara yang baik, yaitu warga negara yang terdidik secara politik, memiliki kesadaran politik dan berperan serta dalam kehidupan politik, partisipasi politik, cerdas dan bertanggung jawab. Pendidikan politik dalam membentuk karakter generasi muda Generasi muda dan politik adalah suatu hal yang baru di perbincangkan. Generasi muda merupakan

salah satu yang memiliki potensi sebagai penerus bangsa dan mampu untuk membangun bangsa menjadi lebih baik sesuai perkembangan zaman oleh sebab itu yang menjadi permasalahan bagi pemuda sebagai komponen bangsa yaitu Bagaimana memantapkan wawasan kebangsaan dengan proses pendidikan politik dalam memperkuat ketahanan nasional guna memulihkan harkat dan martabat bangsa.

Pendidikan kewarganegaraan perlu di pertahankan dan terus di kembangkan di persekolahan karena pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang sangat penting bagi karakter generasi muda dan kemajuan bangsa. Dengan terus di tingkatannya pendidikan kewarganegaraan maka peserta didik akan memiliki hidup sesuai dengan arah dan cita-cita bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Anis Abdullah, Suhartini, MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PEMBELAJARAN STATISTIKA BERBASIS PENDIDIKAN POLITIK DI LINGKUNGAN SEKOLAH JURNAL GANTANG Vol. II, No. 1, Maret 2017.
- Akbal, Muhammad. 2016. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA.
- Aris Riswandi Sanusi, Cecep Darmawan, 2016, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 5. No. 1. Edisi Juni 2016.
- Batawi. 2013. Pendidikan Politik. Jurnal UNIERA: No. 2, hlm. 5-6.
- Juliardi, Budi. 2015. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. JURNAL BHINNEKA TUNGGAL IKA, VOLUME 2, NOMOR 2, NOVEMBER 2015.
- Gilang Zulfikar, Gigieh Cahya Permady, 2021, Citra Wawasan Kebangsaan Generasi Muda, Jurnal Education volume 7, No 2.

- H.A.R. Tilaar. 2009. Kekuasaan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan nasional dalam pusaran kekuasaan, Jakarta: Rinika Cipta.
- Hadisusanto, Dirto, dkk. 1995. Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Hasan, Maimunah, 2012, Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: Diva Press.
- I Gusti Lanang Wiratma, POLITIK PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KESADARAN KRITIS DAN JATI DIRI, Jurnal Politik Pendidikan (107 - 122).
- Kaelan, 2010, Pendidikan Pancasila. Yogyakarta. Pradigma.
- Kartini, Kartono. 2009, Patologi Sosial, Jilid 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Irwan, Abd. Rasyid J, Ilham Jaya. 2021. Peningkatan Kesadaran Politik Pada Generasi Muda di Kabupaten Maros. Vol. 2. No. 2. September 2021.
- Mochtar Kusumaatmadja, 1978, Hukum Laut Internasional, Bandung, Binacipta.
- Munadi. 2020. Pendidikan Kewarganegaraan Negara (Pengkajian Hak dan Kewajiban Warganegara dari Aspek Ilmu Politik dan Ilmu Perilaku). Resolusi Vol. 3 No. 1 2020.
- Rahman, Asmika. 2012. Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial 10 (1) (2018): 44-51.
- Sabar Budi Raharjo, Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010.
- Saunders, WB. 1977. Karakter Pembeda Sifat Manusia.
- Suardi, Umar Hamdan Nasution, Cut Zahri, 2019, Jurnal Bisnis Net Volume II No: 2.
- Sugiarto, dkk. 2002. Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tri Izma, Vira Yolanda Kesuma. 2019. PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA.